

## **Upaya Meningkatkan Moral Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Dengan Media Wayang Kreasi Kelompok A Di TK Rimapersada**

Endah Jubaedah<sup>1</sup>, Siti Windy Hazizah<sup>2</sup>  
STAI Al Musaddadiyah Garut  
[1endah.jubaedah@stai-musaddadiyah.ac.id](mailto:endah.jubaedah@stai-musaddadiyah.ac.id)  
[2siti.windy.1732@stai-musaddadiyah.ac.id](mailto:siti.windy.1732@stai-musaddadiyah.ac.id)  
[DOI : 10.37968/anaking.v3i1.445](https://doi.org/10.37968/anaking.v3i1.445)

### **Abstrak**

Berdasarkan observasi awal ditemukan beberapa masalah pada anak usia dini yaitu rendahnya nilai moral anak usia dini dikarenakan adanya penerapan moral yang kurang tepat pada anak. Salah satu faktor yang menghambat perkembangan moral yaitu seringnya anak melihat perilaku yang tidak sesuai dengan nilai moral di lingkungan sekitarnya. Maka perlu dilakukannya tindakan yaitu peningkatan moral melalui metode bercerita dengan media wayang kreasi. Metode bercerita merupakan salah satu metode yang paling banyak digunakan oleh bagi peningkatan moral anak, biasanya terdapat pesan moral yang terkandung dalam cerita. Selain itu bercerita juga bisa menggunakan media, salah satunya media wayang kreasi. Wayang kreasi digunakan agar anak tertarik mendengarkan cerita dan dapat membuat anak lebih antusias mengikuti kegiatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan moral anak usia dini di TK Rimapersada menggunakan metode bercerita dengan wayang kreasi. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) design kemmis dan Tagart, dengan metode kualitatif. Observasi, wawancara dan dokumentasi dilakukan untuk pengumpulan data. Subjek penelitian adalah perkembangan moral anak dengan objek 15 orang anak yang terdiri 8 anak perempuan dan 7 anak laki-laki. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan moral anak dari hasil observasi awal adalah 26% kategori anak berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik, menjadi 46% pada siklus I. Pada siklus II meningkat sesuai harapan menjadi 87%. Hal ini menunjukkan signifikansi pada peningkatan moral anak usia dini melalui metode bercerita dengan media wayang kreasi.

**Kata Kunci:** moral anak usia dini, metode bercerita, media wayang kreasi

### Abstract

*Based on first observations, several problems were found in early childhood, namely the low moral values of early childhood due to the inappropriate moral application of children. One of the factors that hinders moral development is that children often see behavior that is not in accordance with moral values in their surroundings. So it is necessary to take action, namely increasing morale through the storytelling method with creative wayang media. The storytelling method is one of the most widely used methods for increasing children's morale, usually there is a moral message contained in the story. Apart from that, storytelling can also use media, one of which is creative wayang media. Puppet creations are used so that children are interested in listening to stories and can make children more enthusiastic about participating in activities. The purpose of this study is to improve the morale of early childhood at Rimapersada Kindergarten using the storytelling method with creative puppets. The type of research conducted was classroom action research (PTK) designed by Kemmis and Tagart, using qualitative methods. Observations, interviews and documentation were carried out for data collection. The research subject was the moral development of children with 15 children consisting of 8 girls and 7 boys as objects. The results of the study showed an increase in children's morale from the results of initial observations, namely 26% in the category of children who developed according to expectations and developed very well, to 46% in cycle I. In cycle II, it increased according to expectations to 87%. This shows the significance of increasing the morale of early childhood through the storytelling method using creative wayang media.*

*Kata kunci: early childhood morality, storytelling method, creative wayang media*

## 1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting untuk diberikan sejak usia dini. Salah satu pendidikan awal yakni melalui lembaga pendidikan khususnya Taman Kanak-kanak, karena untuk mempersiapkan anak untuk memasuki jenjang berikutnya. Untuk mempersiapkan anak menjadi seseorang yang siap untuk memasuki jenjang berikutnya maka pendidik tentu harus membantu anak dalam meningkatkan beberapa aspek sosial, intelektual, maupun emosionalnya. Tetapi setiap anak pasti mempunyai permasalahan yang disebabkan oleh faktor eksternal maupun internal anak. Diharapkan pada tahap perkembangan selanjutnya anak akan mampu membedakan baik buruk, benar salah sehingga dapat menerapkannya pada kehidupan sehari-hari.(Endah, 2016)Hal ini sangat sesuai dengan Permendiknas No.58 tahun 2009 antara lain: Mengenal agama yang dianut, membiasakan diri beribadah, memahami perilaku mulia (jujur, penolong, sopan, hormat dsb), membedakan perilaku baik buruk, mengenal ritual dan hari besar agama orang lain. Oleh sebab itu pengembangan moral anak usia dini harus dilakukan dengan tepat karena jika tidak tercapai, maka pesan moral maka akan menjadi terhambat dan akan berpengaruh pada kehidupan anak kelak:(UU RI Nomor 58 Tahun 2009 Sistem Pendidikan Nasional, 2009)

Anak usia dini mempunyai karakteristik yang unik. Rasa ingin tahu yang tinggi sehingga rasa ingin tahu tersebut menyulitkan orang dewasa untuk menjelaskan, seperti saat anak bertanya abstrak. Oleh karena itu, anak membutuhkan pengarah dari orang tua maupun lingkungan agar mampu mengolah kemampuannya dan pikirannya secara terus menerus agar memperoleh pengetahuan baru, mampu mengembangkan perilaku positif sesuai dengan nilai kehidupan lingkungan sekitar. Menurut Yamin, Moral perlu dilakukan sedini mungkin, sesuai tahapan perkembangan moral anak. Anak usia dini mempunyai porsi dalam mengembangkan moral mencapai 75% sementara porsi untuk pendidikan umum 25%. Pada anak usia dini memiliki perkembangan otak mencapai 80%, oleh karena itu tahap perkembangan dalam usia emas ini harus dioptimalkan melalui kegiatan pembelajaran dalam mengembangkan moral anak. (T R A Triyanti, 2020) Di Tk Rimapersada terdapat permasalahan moral yang menunjukkan anak masih rendah dalam moralnya seperti anak masih sering berkata kasar, sering mengganggu teman. Untuk mencari jalan keluar permasalahan tersebut peneliti akan mengaplikasikan metode bercerita dengan media wayang kreasi untuk meningkatkan moral anak usia dini kelompok A di Tk Rimapersada. Bercerita merupakan salah satu metode yang paling banyak digunakan dalam peningkatan moral anak usia dini. Menurut Gordon dan Browne bercerita dapat menyampaikan nilai-nilai moral ada pada masyarakat. Bercerita merupakan metode dan materi yang dapat diintegrasikan dengan dasar keterampilan lain, yakni berbicara, “membaca”, “menulis”, dan menyimak, tidak terkecuali untuk anak Taman Kanak-kanak”. Bercerita juga merupakan cara untuk menyampaikan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat. Agar kegiatan bercerita lebih menarik maka peneliti menggunakan media wayang kreasi untuk bercerita, media wayang kreasi merupakan wayang yang terpengaruh dampak modernisasi, wayang ini diinovasikan agar wayang lebih bisa digunakan guru dalam dunia pendidikan terutama pendidikan anak usia dini, nilai moral yang disampaikan juga menggunakan bahasa yang sederhana dan tentunya dengan cerita yang menarik.

## 2. Metode Penelitian

### Jenis penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Dengan jenis penelitian yang digunakan penelitian tindakan kelas (PTK) atau sering disebut *Classroom Action Research*. Penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian yang reflektif yang dilakukan oleh peserta-pesertanya dalam situasi sosial untuk meningkatkan praktik pendidikan serta pemahaman pada praktik tersebut. Penelitian tindakan kelas bersifat efektif untuk meningkatkan maupun memperbaiki praktek pembelajaran secara profesional. Yang mana ada empat tahap penelitian yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. (Suwarsih, 1994) Metode ini menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart. Penelitian ini dilaksanakan dengan berkolaborasi dengan guru-guru di Tk Rimapersada.

### **Waktu penelitian**

Waktu yang dilaksanakan selama 3 minggu sejak 8 agustus 2023 sampai 24 agustus 2023 kelompok A di Tk Rimapersada. (Suwarsih, 1994)

### **Objek dan subjek penelitian**

Objek penelitian adalah masih rendahnya moral anak usia dini pada kelompok A di Tk Rimapersada karena kurangnya stimulus peningkatan moral. Subjek penelitian yaitu siswa usia 4-5 tahun kelompok A di Tk Rimapersada yang berjumlah 15 orang yang terdiri 7 orang siswa laki-laki dan 8 orang siswa perempuan.

### **Tekhnik penelitian**

Tekhnik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan capaian indikator anak yang terbagi pada 4 tingkatan:

- a. Belum Berkembang (BB)
- b. Mulai Berkembang (MB)
- c. Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- d. Berkembang Sangat Baik (BSB)

### **Analisis Data**

Data dalam penelitian ini dihasilkan dari data observasi dengan menggunakan lembar observasi. Dalam lembar observasi tersebut terdapat beberapa indicator pengetahuan moral yang dicapai oleh anak. Setelah itu akan adanya analisis data dengan rumus sehingga dapat diketahui tingkat pengetahuan moral anak setelah adanya tindakan menggunakan metode bercerita dengan media wayang kreasi. Adapun rumus yang digunakan untuk menganalisis data menurut Ngalim Purwanto berikut ini: (Purwanto, 2013)

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

- NP = Nilai persen yang dicari  
R = Skor mentah yang diperoleh anak  
SM = Skor maksimum dari tes  
100 = bilangan tetap

### **3. Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi anak usia dini di Tk Rimapersada masih rendahnya moral karena lingkungan yang negatif, maka dilakukan tindakan agar meningkatnya moral pada anak usia dini dengan melakukan upaya

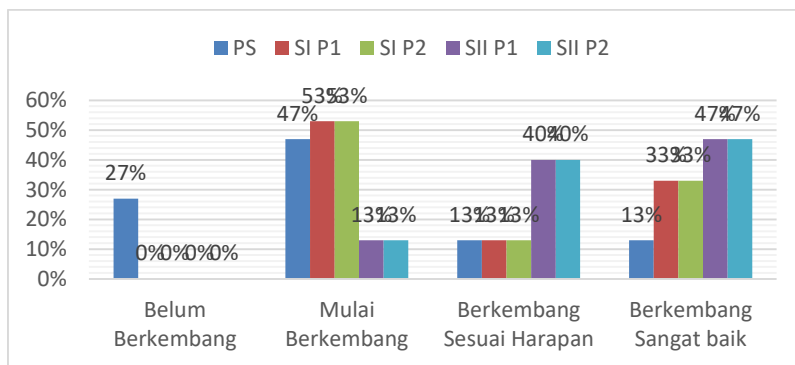
meningkatkan moral dengan metode bercerita menggunakan media wayang kreasi, yang dapat meningkat dalam waktu terbilang tiga minggu dengan 2 siklus penelitian (prasiklus, siklus I dan siklus II). Hasil penelitian metode bercerita menggunakan media wayang kreasi yang dihasilkan dari observasi dan wawancara yang telah diamati telah berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik mencapai 86%, dari hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa metode bercerita menggunakan media wayang kreasi dapat meningkatkan moral anak dengan baik. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan pada table berikut:

**Table 1.1**

**Hasil observasi prasiklus, siklus I dan siklus II**

| No     | Skala Penilaian           | PS   | SI P1 | SI P2 | SII P1 | SII P2 |
|--------|---------------------------|------|-------|-------|--------|--------|
| 1      | Belum Berkembang          | 27%  | 0%    | 0%    | 0%     | 0%     |
| 2      | Mulai Berkembang          | 47%  | 53%   | 53%   | 13%    | 13%    |
| 3      | Berkembang Sesuai Harapan | 13%  | 13%   | 13%   | 40%    | 40%    |
| 4      | Berkembang Sangat baik    | 13%  | 33%   | 33%   | 47%    | 47%    |
| Jumlah |                           | 100% | 100%  | 100%  | 100%   | 100%   |

Sumber Data: Hasil penelitian, 2022



**Gambar 1.1**

**Grafik rekapitulasi hasil observasi peningkatan Moral melalui bercerita menggunakan wayang kreasi di Tk Rimapersada**

Keterangan:

- Ps : Pra Siklus
- S1 P1 : Siklus I Pertemuan 1
- S1 P2 : Siklus II Pertemuan 2
- SII P1 : Siklus II Pertemuan 1
- SII P2 : Siklus II Pertemuan 2

Berdasarkan grafik diatas hasil nilai prasiklus terdapat hasil observasi yang menunjukkan kemampuan moral anak hanya 27% anak yang berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik, maka peneliti berusaha meningkatkan kemampuan moral anak pada siklus I dengan hasil kemampuan moral anak mencapai 46% anak yang berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik, tidak puas dengan hasil pada siklus I maka peneliti melanjutkan penelitian pada siklus II dengan hasil penelitian 87% berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik, nilai persentase pada siklus II ini telah mencapai objek yang diinginkan oleh peneliti.

#### **4. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan peneliti mengenai “Upaya meningkatkan moral anak usia dini melalui metode bercerita dengan media wayang kreasi kelompok A di Tk Rimapersada”, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Perkembangan moral anak usia dini di Tk Rimapersada masih rendah dan masih perlu tindakan agar moral anak dapat meningkat, hal tersebut dapat dilihat pada hasil tindakan atau observasi prasiklus. Moral anak telah berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik di kelompok A hanya mendapat 26% pada hasil observasi prasiklus yang dilakukan, sedangkan 74% lainnya anak belum berkembang dan mulai berkembang. Maka dilakukanlah tindakan untuk meningkatkan moral pada beberapa tahap yaitu pada observasi prasiklus, siklus I dan siklus II
- b. Penerapan metode bercerita menggunakan media wayang kreasi di Tk Rimapersada dapat meningkatkan moral anak, karena dalam cerita mengandung nilai-nilai moral yang baik untuk peningkatan moral anak. Selain itu media juga memberi peran penting dalam penyampaian nilai moral kepada anak karena menarik perhatian anak. Anak mampu mengeksplor kemampuan diri dan juga melatih kepercayaan dirinya, merangsang imajinasinya dalam bercerita menggunakan media wayang kreasi.
- c. Peneliti melakukan upaya peningkatan moral dengan metode bercerita menggunakan media wayang kreasi di Tk Rimapersada dilakukan dengan beberapa tindakan, yaitu siklus I dan siklus II. Dengan hasil akhir siklus II pencapaian berkembang dengan sesuai harapan dan berkembang sangat baik mencapai 86%. Pada hasil tindakan prasiklus diketahui terdapat 26% kemampuan anak pada kategori anak berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik. Pada siklus I mencapai 46% anak berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

Endah, W. (2016). Penggunaan metode bercerita dengan media wayang perca untuk meningkatkan pengetahuan moral. 5, 4.

*PENINGKATAN MORAL ANAK USIA DINI MELALUI BONEKA JARI (Recovered)*.  
(n.d.).

Purwanto, N. (2013). *analisis data*.

Suwarsih, M. (1994). *Panduan penelitian tindakan* (L. penelitian IKIP (Ed.); 1st ed.).

Triyanti, T. R. A., Jamil, Z. A., & Amrindono, A. (2020). *Upaya Meningkatkan Nilai-Nilai Moral Dan Agama Melalui Metode Bercerita Di Taman Kanak-Kanak Para Bintang Kecamatan Alam ....*

*UU RI Nomor 58 tahun 2009 sistem pendidikan nasional*. (2009).